

**STUDI KASUS: PEMBERIAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN
POSISI *SEMI FOWLER* 30° PADA PASIEN DENGAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)
DI UGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Septian Adi Pradana, S.Kep

NIM. 24101057

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS: PEMBERIAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN POSISI SEMI FOWLER 30° PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI UGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Septian Adi Pradana

NIM. 24101057

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep ()
NIDN. 0705058706

Penguji 2 : Khoirul Ulum, S.Kep., Ns. ()
NIP. 147501012006041026

Penguji 3 : Eky Madvaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep ()
NIDN. 0720059104

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Emi Eliya Asyufik, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 0720028703



ABSTRAK

STUDI KASUS: PEMBERIAN RELAKSASI NAFAS DALAM DAN POSISI *SEMI FOWLER* 30° PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI UGD RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

Septian Adi Pradana*, Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

* *Korespondensi Penulis* : septianoppof7@gmail.com

** *Korespondensi Penulis* : eky@uds.ac.id

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahunnya. Gangguan ini menyebabkan penurunan fungsi paru dan kesulitan bernapas yang signifikan, sehingga memerlukan penatalaksanaan efektif untuk memperbaiki oksigenasi pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang terbukti membantu adalah relaksasi napas dalam dan posisi semi fowler 30°, yang dapat meningkatkan ekspansi alveolus serta memperbaiki ventilasi paru pada pasien PPOK. **Tujuan :** Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Dan Posisi Semi Fowler 30° Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di UGD RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan yakni Evidence Based Practice (EBP) dengan studi kasus yang menggunakan satu orang responden untuk diberikan perlakuan atau intervensi. **Hasil :** Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi relaksasi napas dalam dan posisi semi fowler 30° selama 5 menit, pasien Tn. J tampak lebih tenang, kooperatif, dan mengalami perbaikan dengan frekuensi napas 22 kali per menit. Intervensi ini terbukti membantu meningkatkan ventilasi paru, memperbaiki pertukaran gas, serta menurunkan tanda-tanda sesak napas pada pasien dengan gangguan oksigenasi. **Kesimpulan :** Terapi relaksasi nafas dalam dan posisi semi fowler 30° efektif dalam meningkatkan oksigenasi, menurunkan frekuensi napas, serta membantu pasien merasa lebih tenang dan nyaman.

Kata Kunci: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK); Relaksasi Napas Dalam; Posisi Semi Fowler; Oksigenasi